

EFISIENSI TEKNIS USAHATANI CABAI MERAH DI PULAU JAWA DAN LUAR PULAU JAWA

IKA NURMALITA



**MAGISTER SAINS AGRIBISNIS
FAKULTAS EKONOMI DAN MANAJEMEN
INSTITUT PERTANIAN BOGOR
BOGOR
2025**



@Hak cipta milik IPB University

IPB University



IPB University
— Bogor Indonesia —

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.

Perpustakaan IPB University

PERNYATAAN MENGENAI TESIS DAN SUMBER INFORMASI SERTA PELIMPAHAN HAK CIPTA

Dengan ini saya menyatakan bahwa tesis dengan judul “Efisiensi Teknis Usahatani Cabai Merah di Pulau Jawa dan Luar Pulau Jawa” adalah karya saya dengan arahan dari kedua dosen pembimbing dan belum diajukan dalam bentuk apa pun kepada perguruan tinggi mana pun. Sumber informasi yang berasal atau dikutip dari karya yang diterbitkan maupun tidak diterbitkan dari penulis lain telah disebutkan dalam teks dan dicantumkan dalam Daftar Pustaka di bagian akhir tesis ini.

Dengan ini saya melimpahkan hak cipta dari karya tulis saya kepada Institut Pertanian Bogor.

Bogor, Januari 2025

Ika Nurmalita
H3501222045



@Hak cipta milik IPB University

IPB University



IPB University
— Bogor Indonesia —

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.

Perpustakaan IPB University



RINGKASAN

IKA NURMALITA. Efisiensi Teknis Usahatani Cabai Merah di Pulau Jawa dan Luar Pulau Jawa. Dibimbing oleh ANNA FARIYANTI dan TANTI NOVIANTI.

Rata-rata produksi cabai merah nasional meningkat setiap tahunnya. Namun, produksi di beberapa wilayah tidak mampu mencukupi permintaan cabai merah yang cenderung meningkat. Kesenjangan produksi cabai merah terjadi di Pulau Jawa dan di luar Pulau Jawa menyebabkan ketergantungan pada produksi dari Pulau Jawa sedangkan pengembangan sentra produksi di luar Pulau Jawa belum mampu memenuhi permintaan yang tinggi di daerah tersebut atau daerah sekitarnya. Kesenjangan tersebut diakibatkan oleh alokasi penggunaan input produksi yang belum tepat dan dipengaruhi faktor lain seperti faktor sosial ekonomi di kedua wilayah tersebut. Salah satu cara untuk meningkatkan produksi di kedua wilayah tersebut adalah dengan analisis efisiensi produksi terutama efisiensi teknis. Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis faktor-faktor yang memengaruhi produksi cabai merah di Pulau Jawa dan luar Pulau Jawa; menganalisis tingkat rata-rata efisiensi teknis usahatani cabai merah di Pulau Jawa dan luar Pulau Jawa; dan menganalisis faktor-faktor yang dapat memengaruhi inefisiensi teknis usahatani cabai merah di Pulau Jawa dan luar Pulau Jawa. Penelitian ini menggunakan data sekunder yang bersumber dari hasil Sensus Pertanian 2013 Subsektor Rumah Tangga Usahatani Tanaman Hortikultura 2014 (ST2013 SHR) Badan Pusat Statistik (BPS). Metode analisis SFA (*Stochastic Frontier Analysis*) digunakan untuk mengukur tingkat efisiensi teknis serta faktor-faktor yang memengaruhinya di kedua wilayah dengan model yang terpisah antara Pulau Jawa dan luar Pulau Jawa.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa benih, pupuk unsur K, pupuk kandang, pestisida, tenaga kerja dan luas panen memengaruhi produksi cabai merah di Pulau Jawa sedangkan faktor yang memengaruhi produksi cabai merah di luar Pulau Jawa terdiri dari benih, pupuk unsur N, pupuk unsur P, pupuk kandang, pestisida, tenaga kerja dan luas panen. Tingkat kejenuhan unsur N dan P yang tinggi di Pulau Jawa mengakibatkan unsur tersebut tidak berpengaruh secara signifikan terhadap produksi cabai merah sedangkan penggunaan unsur K yang rendah tidak berpengaruh signifikan terhadap produksi cabai merah di luar Pulau Jawa. Rata-rata tingkat efisiensi teknis usahatani cabai merah di Pulau Jawa hanya mencapai 0,6322 sedangkan luar Pulau Jawa mencapai 0,6974 sehingga dapat diindikasikan usahatani cabai merah di Pulau Jawa dan di luar Pulau masih memiliki peluang berturut-turut sebanyak 0,3678 dan 0,3026 untuk meningkatkan efisiensi teknis melalui penekanan faktor inefisiensi. Pendidikan, penggunaan mulsa, benih bersertifikat, keikutsertaan dalam kelompok tani, dan musim tanam merupakan faktor-faktor yang mampu menurunkan pengaruh inefisiensi sedangkan keikutsertaan dalam koperasi, subsidi, dan akses kredit mampu meningkatkan inefisiensi teknis usahatani cabai merah di Pulau Jawa. Pada wilayah luar Pulau Jawa, faktor berupa penggunaan mulsa, musim tanam, sistem tanam, dan jenis lahan dapat menurunkan inefisiensi teknis, sebaliknya keikutsertaan dalam koperasi dan subsidi dapat meningkatkan inefisiensi teknis usahatani cabai merah.

Selain penggunaan input sesuai dengan SOP (Standar Operasional prosedur) budidaya cabai merah, petani dapat menggunakan mulsa dan melakukan



penanaman di musim kemarau. Petani cabai merah di Pulau Jawa juga dapat mengoptimalkan penggunaan benih bersertifikat dan keikutsertaan dalam kelompok tani sedangkan petani cabai merah di luar Pulau Jawa dapat mengoptimalkan penanaman di lahan bukan sawah dan melakukan penanaman secara monokultur. Upaya untuk meningkatkan efisiensi teknis usahatani cabai merah di Pulau Jawa adalah pendampingan petani dalam keanggotaan koperasi, penekanan terhadap penyaluran subsidi pupuk dan akses kredit yang tepat guna dan waktu sedangkan upaya yang dapat dilakukan di luar Pulau Jawa adalah pendampingan keanggotaan koperasi dan penekanan terhadap penyaluran subsidi yang tepat guna dan waktu.

Kata kunci: cabai merah, efisiensi teknis, kesenjangan produksi, *stochastic frontier analysis* (SFA), subsidi

- Hak Cipta Dilindungi Undang-undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
 2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.



SUMMARY

IKA NURMALITA. Technical Efficiency of Red Chili Farming in Java and Outside Java. Supervised by ANNA FARIYANTI and TANTI NOVIANTI.

The average national red chili production rises every year. However, production in some areas is insufficient to cover the increasing demand for red chili. The disparity of red chili production in Java and outside Java leads to reliance on output in Java. Developing production centers outside Java has not been sufficient to cover the high demand in the area or nearby areas. The disparity is caused by the allocation of the use of production inputs that have not been appropriate and influenced by other factors such as socio-economic factors in the two regions. One way to increase production in both regions is by analyzing production efficiency, especially technical efficiency. The study aimed to analyze the different factors that can affect red chili production in Java and outside Java; to identify the different levels of technical efficiency of red chili farming in Java and outside Java; and to analyze the various factors can influence the technical inefficiency of red chili farming in Java and outside Java. This study employed secondary data sourced from the Agricultural Census 2013 Subsector Household Farming Horticultural Crops 2014 (ST2013 SHR), Central Bureau of Statistics (BPS). The SFA (Stochastic Frontier Analysis) method is applied to estimate the technical efficiency level and its influencing factors.

The results showed that seeds, K-element fertilizer, manure, pesticides, labor, and harvest land affect the production of red chili in Java, while the factors which influence red chili production outside Java consist of seeds, N-element fertilizer, P-element, manure, pesticides, labor and harvest land. The high level of saturation of N and P elements in Java resulted in these elements not significantly affecting red chili production. Similarly, the use of low-level K elements did not have a substantial impact on red chili production outside Java. The average technical efficiency of red chili farming in Java is only 0.6322, while outside Java reaches 0.6974, so it can be indicated that red chili farming in Java and outside Java still has opportunities of 0.3678 and 0.3026 respectively to improve their technical efficiency through suppressing inefficiency factors. Education, mulch use, certified seeds, participation in farmer groups, and planting season are factors that can reduce the effect of inefficiency while participation in cooperatives, subsidies, and access to credit can increase the technical inefficiency of red chili farming in Java. In outside Java, factors such as mulch use, planting season, cropping system, and land type can reduce technical inefficiency, while participation in cooperatives and subsidies can increase the technical inefficiency of red chili farming.

Farmers cultivating red chili can enhance their practices by following the Standard Operating Procedure (SOP) and incorporating the use of mulch and the dry season. In Java, red chili farmers can maximize their yield by utilizing certified seeds and actively participating in farmer groups. Conversely, farmers outside Java can focus on optimizing planting in non-watery land and adopting monoculture practices. To improve the technical efficiency of red chili farming in Java, it is important to provide assistance with cooperative membership, ensure timely distribution of fertilizer subsidies, and facilitate access to appropriate credit. For

farmers outside Java, the necessary efforts also include support for cooperative membership and ensuring timely and suitable distribution of subsidies.

Keywords: *production disparity, red chili, stochastic frontier analysis (SFA), subsidy, technical efficiency*

@Hak cipta milik IPB University

IPB University



Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.



@Hak cipta milik IPB University

IPB University



IPB University
— Bogor Indonesia —

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.

Perpustakaan IPB University



@Hak cipta milik IPB University

IPB University



IPB University
— Bogor Indonesia —

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.

© Hak Cipta milik IPB, tahun 2025
Hak Cipta dilindungi Undang-Undang

Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan atau menyebutkan sumbernya. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik, atau tinjauan suatu masalah, dan pengutipan tersebut tidak merugikan kepentingan IPB.

Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apa pun tanpa izin IPB.

EFISIENSI TEKNIS USAHATANI CABAI MERAH DI PULAU JAWA DAN LUAR PULAU JAWA

IKA NURMALITA

Tesis
Sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar
Magister Sains pada
Program Studi Sains Agribisnis

**MAGISTER SAINS AGRIBISNIS
FAKULTAS EKONOMI DAN MANAJEMEN
INSTITUT PERTANIAN BOGOR
BOGOR
2025**



@Hak cipta milik IPB University

IPB University



IPB University
— Bogor Indonesia —

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.

Tim Penguji pada Ujian Tesis:

- 1 Dr. Ir. Dwi Rachmina, M.Si.
- 2 Dr. Ir. Suharno, M.Adev.



Judul Tesis : Efisiensi Teknis Usahatani Cabai Merah di Pulau Jawa dan Luar
Pulau Jawa
Nama : Ika Nurmalita
NIM : H3501222045

@Hak cipta milik IPB University

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.

Disetujui oleh

Pembimbing 1:
Dr. Ir. Anna Fariyanti, M.Si.



Pembimbing 2:
Dr. Tanti Novianti, S.P., M.Si.



Diketahui oleh

Ketua Program Studi:
Prof. Dr. Ir. Rita Nurmalina, M.S.
NIP. 19550713 198703 2 001



Dekan Fakultas Ekonomi dan Manajemen
Dr. Irfan Syauqi Beik, S.P., M.Sc.Ec.
NIP. 19790422 200604 1 002



Tanggal Ujian: 23 Desember 2024

Tanggal Pengesahan: 13 JAN 2025



@Hak cipta milik IPB University

IPB University



IPB University
— Bogor Indonesia —

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.

Perpustakaan IPB University



PRAKATA

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Allah subhanaahu wa ta'ala atas segala karunia-Nya sehingga karya ilmiah ini berhasil diselesaikan dengan baik. Tema yang dipilih dalam penelitian ini berupa usahatani dan telah dilaksanakan sejak bulan Maret 2024 hingga bulan Juli 2024 dengan judul “Efisiensi Teknis Usahatani Cabai Merah di Pulau Jawa dan Luar Pulau Jawa”. Penulisan karya ilmiah ini tentu tidak terlepas dari doa, bimbingan, dan dukungan pihak-pihak terkait. Oleh karena itu, penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Dr. Ir. Anna Fariyanti, M.Si. dan Dr. Tanti Novianti, S.P., M.Si. selaku pembimbing pertama dan kedua yang telah membimbing, menyemangati, dan memberi saran penelitian sejak pemilihan topik hingga akhir penulisan ini.
2. Dr. Ir. Suharno, M.Adev. selaku moderator kolokium yang telah memberikan kritik dan saran kepada penulis untuk perbaikan dan penyempurnaan proposal penelitian.
3. Dr. Ir. Anna Fariyanti, M.Si. selaku pembimbing sekaligus moderator pengganti seminar yang berhalangan hadir. Terima kasih atas masukan, kritik, dan saran kepada penulis untuk perbaikan draft tesis.
4. Dr. Ir. Dwi Rachmina, M.Si. sebagai penguji utama luar komisi pembimbing dan Dr. Ir. Suharno, M.Adev. selaku perwakilan dosen program studi yang telah memberikan arahan, masukan, kritik, dan saran dalam menyempurnakan penulisan ini.
5. Departemen Agribisnis, Fakultas Ekonomi dan Manajemen, IPB yang telah memberikan izin dalam menggunakan data hasil Sensus Pertanian 2013 Survei Rumah Tangga Usahatani Tanaman Hortikultura tahun 2014 pada komoditas cabai merah untuk penyelesaian tesis ini.
6. Seluruh dosen dan staf Departemen Agribisnis yang telah membantu an memberikan dukungan dalam penyelesaian masa perkuliahan.
7. Seluruh dosen dan staf Program Studi Sains Agribisnis yang telah memberikan dukungan dan kelancaran selama masa perkuliahan.
8. Ungkapan terima kasih banyak juga disampaikan kepada bapak dan mamah, Suwito dan Zulaiha yang telah memberikan doa dan dukungan tiada putus untuk penulis selama perkuliahan hingga penyelesaian tesis ini.
9. Seluruh keluarga besar dan teman-teman seperjuangan MSA 13 terutama Melania Isti Rahmawati, Indah Maharani, dan teman seperjuangan matrikulasi yang telah memberikan dukungan, doa, motivasi, dan kasih sayang serta semangat dalam setiap proses perkuliahan, penelitian hingga tesis ini selesai.
10. Terima kasih juga, penulis ucapkan juga untuk Firda Nisa'ul Hakim, Restya Utami, Dzakiroh Maulaya, Putri Duwi Ulia Sari, Desy Citra Sari, Yulia Indriani, dan Maulidina Arisanty yang telah memberikan motivasi dan doa untuk penulis dalam setiap tahapan perkuliahan hingga selesainya tesis ini.

Semoga karya ilmiah ini bermanfaat bagi pihak yang membutuhkan dan bagi kemajuan ilmu pengetahuan.

Bogor, Januari 2025

Ika Nurmali



@Hak cipta milik IPB University

IPB University



IPB University
— Bogor Indonesia —

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.

Perpustakaan IPB University

DAFTAR ISI

DAFTAR TABEL	xvi
DAFTAR GAMBAR	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	4
1.3 Tujuan	8
1.4 Manfaat	8
1.5 Ruang Lingkup Penelitian	8
II TINJAUAN PUSTAKA	9
2.1 Faktor-Faktor yang Memengaruhi Produksi	9
2.2 Faktor-Faktor yang Memengaruhi Inefisiensi Teknis	9
2.3 Penelitian Efisiensi Teknis Usahatani Cabai Merah	10
2.4 Penelitian Efisiensi Teknis Bada Wilayah di Indonesia	11
III KERANGKA PEMIKIRAN	13
3.1 Kerangka Pemikiran Teoritis	13
3.2 Kerangka Pemikiran Operasional	20
IV METODE PENELITIAN	22
4.1 Jenis dan Sumber Data Penelitian	22
4.2 Metode Pengambilan Sampel	22
4.3 Metode Analisis Data	22
4.4 Definisi Operasional	28
V HASIL DAN PEMBAHASAN	31
5.1 Karakteristik Petani Cabai Merah	31
5.2 Karakteristik Usahatani Cabai Merah	35
5.3 Deskripsi Statistik Penggunaan Input Produksi Cabai Merah	38
5.4 Faktor-Faktor yang Memengaruhi Produksi Cabai Merah	41
5.5 Sebaran Tingkat Efisiensi Teknis Usahatani Cabai Merah	44
5.6 Faktor-Faktor yang Memengaruhi Inefisiensi Teknis Cabai Merah	47
VI SIMPULAN DAN SARAN	55
6.1 Simpulan	55
6.2 Saran	55
DAFTAR PUSTAKA	56
LAMPIRAN	69
RIWAYAT HIDUP	79

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.



DAFTAR TABEL

1	Rata-rata produktivitas cabai merah di berbagai pulau Indonesia (ton/ha)	4
2	Rata-rata konsumsi cabai merah di berbagai pulau Indonesia (kg/kapita/minggu)	5
3	Jumlah petani cabai merah berdasarkan karakteristik petani (orang)	32
4	Karakteristik usahatani cabai merah	35
5	Sebaran luas panen petani cabai merah (ha)	37
6	Sebaran produktivitas cabai merah Pulau Jawa dan luar Pulau Jawa (ton/ha)	38
7	Penggunaan input produksi cabai merah	38
8	Faktor-faktor yang memengaruhi produksi cabai merah	42
9	Sebaran tingkat efisiensi teknis usahatani cabai merah	44
10	Faktor-faktor yang memengaruhi inefisiensi teknis usahatani cabai merah	47

DAFTAR GAMBAR

1	Rata-rata produksi dan konsumsi cabai merah di Indonesia	1
2	Rata-rata jumlah produksi (ton) dan luas panen (ha) cabai merah di Pulau Jawa dan luar Pulau Jawa	4
3	Pengukuran efisiensi produksi dengan rasio jarak	15
4	Fungsi jarak output dalam pengukuran efisiensi teknis	16
5	Kurva produksi <i>stochastic frontier</i>	18
6	Inefisiensi teknis IO dan OO dalam kasus dua input, satu output	20
7	Kerangka pemikiran penulis	21

DAFTAR LAMPIRAN

1	Hasil uji parameter dengan metode pendugaan OLS (<i>Ordinary Least Square</i>) pada model produksi Pulau Jawa	71
2	Hasil uji parameter dengan metode pendugaan OLS (<i>Ordinary Least Square</i>) pada model produksi luar Pulau Jawa	73
3	Hasil uji faktor-faktor yang memengaruhi tingkat efisiensi teknis usahatani cabai merah Pulau Jawa dengan menggunakan MLE (<i>Maximum Likelihood Estimation</i>)	75
4	Hasil uji faktor-faktor yang memengaruhi tingkat efisiensi teknis usahatani cabai merah luar Pulau Jawa dengan menggunakan MLE (<i>Maximum Likelihood Estimation</i>)	76
5	Sebaran penggunaan input produksi di Pulau Jawa	77
6	Sebaran penggunaan input produksi di luar Pulau Jawa	78